



## Ajakan dari Bilik Doa



Berjaga dan Berdoa ... supaya ....

Meskipun bersama dengan Tuhan Yesus, ternyata tiga orang yang sangat dekat dengan Juru Selamat ini, sukar untuk bisa bertahan untuk tetap berdoa.

Lawan pertama yang harus dihadapi oleh anak-anak Allah, yang harus membiasakan diri untuk hidup dalam doa, adalah kelemahan tubuhnya sendiri. (Kemalasan, keengganan dan tidak adanya gairah dari dalam diri yang bersangkutan).

Lawan ini hanya bisa dikalahkan oleh Hati Yang Selalu Terbakar oleh Kasih Kristus. Ketika hati sudah menjadi beku, gairah berdoa akan segera padam, nyala api pelayanan menjadi surut. Akibatnya Lawan kita (kedagingan kita) terasa menjadi semakin kuat.

Setelah menyadari kondisi kedagingan manusia, semestinya setiap orang percaya memikirkan bagaimana cara memupuk kasih Kristus supaya tetap menyala di dalam diri kita. Usaha ini baru bisa kita wujudkan bila kita memulai dengan memperbaiki hubungan kita dengan Tuhan.

Tuhan Yesus harus ditempatkan pada posisi yang semestinya. Ketika Petrus, Yakobus dan Yohanes diajak menemani Yesus di Getsemani, mereka sekaligus dijadikan saksi bahwa penderitaan Yesus adalah penderitaan untuk menyelamatkan manusia. Pengorbanan Yesus harus tetap diingat dan sekaligus dijadikan sebagai dasar dari pengabdian kita.

Tanpa berbuat demikian, kita tidak bisa melayani Tuhan dengan benar. Pelayanan kita akan lebih menyerupai pelayanan kepada diri sendiri. Pelayanan hanya menjadi alat untuk memuaskan kedagingan, mencari pujian bagi diri sendiri dan hanya sekedar usaha memenuhi kekosongan hati yang tidak diisi dengan kasih Allah.

Mari kita lawan musuh utama kita, KEDAGINGAN, yang sering membuat kita jauh dari Tuhan, dan yang membuat kita tidak lagi efektif dalam mengisi hari-2 yang Tuhan beri kepada kita. Dengan pertolongan Roh Kudus, setiap orang percaya bisa mengatasi segala pergumulan hidup masing-2.

*Kapan saat terakhir anda menikmati waktu berdoa dan bersekutu dengan Allah? Bagaimana sekarang? Mengapa demikian?*



## CHURCH BULLETIN

22900 Saticoy St. West Hills, CA 91304  
Tel. (818) 888-8910. Email: info@gbila.org  
Senior Pastor: Rev. B.G. Adinata

### WEEKLY BULLETIN

DATE: 02/27/2011

#### PERSEMBAHAN

Persembahan dalam Kebaktian minggu lalu berjumlah \$1981.00

#### Building Project

Potong 2 pohon besar dan membuat Pagar Tembok + Trash Enclosure.  
Kebutuhan: \$ 17,693.00 + Enclosure.  
Dana yang masuk minggu lalu: \$ 810.00 Dana yang terkumpul \$ 15160.81

#### DOA

Kami mengajak segenap jemaat untuk hadir dalam ibadah doa yang diadakan setiap hari Selasa, jam 8.00pm.

#### BIBLE STUDY

Bible Study diadakan setiap hari Jumat, jam 8.00pm. Jangan lupa membaca materi yang disiapkan.

### NEXT SUNDAY

Kebaktian Minggu Depan (Perjamuan Suci) akan dilayani oleh:

Song Leader:

Debora

Preacher:

Pdt. BG Adinata

*"Jaga diri, pelihara hati, hormati Tuhan."*



### Apakah Yesus Allah? (1)

Pernahkan anda bertemu dengan seseorang, yang punya magnet personal begitu besar, sehingga dia selalu jadi pusat perhatian? Mungkin karena kepribadiannya atau kepintarannya — tapi ada sesuatu dari dia yang mempesona. Itulah yang terjadi dua ribu tahun lalu terhadap Yesus Kristus.

Keagungan Yesus sangat jelas bagi mereka yang melihat dan mendengarnya. Tapi, ketika sebagian besar orang besar pelan-pelan hilang dalam buku-buku sejarah, Yesus dari Nazareth tetap jadi fokus kontroversi di banyak buku dan media. Dan sebagian besar kontroversi berada disekitar klaim radikal Yesus mengenai dirinya sendiri.

Sebagai tukang kayu dari sebuah desa di Galilea di Israel, Yesus, mengklaim dirinya, jika benar, memberi implikasi besar terhadap hidup kita. Menurut Yesus, anda dan saya istimewa, bagian dari rencana besar kosmis dan Dia adalah pusat dari semuanya. Klaim ini dan yang lain semacamnya mengagetkan mereka yang mendengarnya. Terutama karena klaim, yang membuat marah, Yesuslah yang menyebabkan Dia dipandang sebagai pengacau oleh penguasa Romawi dan Yahudi. Kendati Dia adalah orang luar yang tidak punya kredensial atau basis politik, dalam waktu tiga tahun, Yesus mengubah dunia selama 20 abad terakhir ini. Pemimpin moral dan agama lain meninggalkan dampak — tapi tidak seperti tukang kayu yang tidak dikenal dari Nazareth. Ada apa tentang Yesus Kristus yang membuatnya berbeda? Apakah dia hanya seorang besar, atau sesuatu yang lebih?

Pertanyaan-pertanyaan ini masuk ke inti siapa Yesus sebenarnya. Ada yang percaya dia hanyalah guru moral yang besar, yang lain percaya dia hanyalah pemimpin dari agama terbesar dunia. Namun banyak yang percaya lebih jauh lagi. Orang Kristen percaya Allah telah melawat kita dalam bentuk manusia. Dan mereka percaya ada bukti-bukti yang mendukungnya. Jadi, Siapa sebenarnya Yesus? Mari kita lihat lebih dekat. Ketika kita melihat lebih dalam dari pribadi yang paling kontroversial di dunia, kita mulai bertanya apa mungkin Yesus hanyalah seorang guru moral yang besar?

### **Guru Moral Yang Besar**

Hampir semua ahli mengakui Yesus adalah guru moral yang besar. Pada kenyataannya, kedalaman tajarNya dalam moralitas kemanusiaan adalah sebuah pencapaian yang juga diakui oleh agama-agama lain. Dalam bukunya, *Jesus of Nazareth*, pakar Yahudi, Joseph Klausner menulis, “Secara universal diakui .... Kristus mengajarkan etika yang paling murni dan sempurna... yang melempar semua persepsi dan pepatah dari manusia paling bijak di jaman kuno jauh ke dalam bayangan.”

Khotbah Yesus di atas bukit telah disebut sebagai pengajaran paling unggul etika manusia yang pernah diutarakan oleh seorang individu. Pada kenyataannya aka yang sekarang kita kenali sebagai “persamaan hak” adalah hasil dari pengajaran Yesus. Sejarahwan Will Durant menyatakan jika Yesus hidup dan memperjuangkan persamaan hak di era modern Dia akan langsung dikirim ke Siberia. “Dia yang terbesar diantara kamu, adalah dia yang melayani kami” – ini telah membalikkan semua kebijaksanaan politik, yang sudah wajar.

Sebagian orang mencoba memisahkan pengajaran etika Yesus dari klamNya tentang diriNya, dan percaya Dia hanyalah manusia biasa yang besar dan mengajarkan prinsip – prinsip moral luhur (mulia). Inilah pendekatan yang diambil dari salah satu bapa pendiri Amerika.

Ironisnya, kata-kata Jefferson, yang dikenang, di Deklarasi Kemerdekaan berakar pada pengajaran Yesus bahwa setiap orang sangat berharga dan penting bagi Allah, terlepas dari jenis kelamin, ras, atau status sosial. Dokumen terkenal itu menambahkan, “Kami pegang teguh kebenaran yang telah membuktikan dirinya sendiri, bahwa semua manusia diciptakan setara, bahwa mereka diperlengkapi oleh Penciptanya dengan hak-hak azasi. Tapi Jefferson tidak pernah bertanya, bagaimana Yesus bisa jadi pemimpin moralitas besar jika Dia berbohong tentang Dia adalah Allah? Jadi mungkin Dia tidak benar-benar bermoral, tapi motifnya adalah memulai sebuah agama besar. Mari kita lihat jika itulah penjelasan tentang kebesaran Yesus.

### **Pemimpin Besar Agama?**

Apakah Yesus pantas disebut sebagai “pemimpin besar agama”? Kejutannya, Yesus tidak pernah mengklaim diriNya sebagai pemimpin agama. Dia tidak pernah masuk dalam perpolitikan agama atau didorong oleh agenda ambisius dan Dia melayani (berkotbah) diluar kerangka kelembagaan agama. Ketika membandingkan Yesus dengan pemimpin besar agama lain, perbedaan besar muncul. Ravi Zacharias, yang besar dalam budaya Hindu, mempelajari agama-agama dunia dan mengamati perbedaan fundamental antara pendiri agama lain dengan Yesus Kristus.



Kebebaran Zacharias diperjelas dengan beberapa kali di Injil pesan pengajaran Yesus hanyalah “Datang kepada Ku” atau “Ikut Aku” atau “Patuhi Aku”. Juga, Yesus menegaskan bahwa misi utamanya adalah untuk mengampuni dosa, sesuatu yang hanya bisa dilakukan oleh Allah. Tidak ada pemimpin agama besar yang pernah mengklaim berkuasa mengampuni dosa. Tapi bukan klaim itu saja yang memisahkan Yesus dari yang lain. Dalam *The World’s Great Religions*, Huston Smith mengamati, “Hanya dua orang yang sangat mengejutkan orang pada jamannya sehingga pertanyaan yang ditujukan kepadanya bukanlah “Siapa dia?” tapi “Dia itu apa? Mereka adalah Yesus dan Buddha. Jawaban keduanya atas pertanyaan ini bertentangan. Buddha dengan tegas menyatakan dia hanyalah seorang manusia bukan allah – seakan-akan dia bisa memperkirakan belakangan ada upaya untuk memujanya. Yesus, disisi lain, mengklaim.... Dia itu Tuhan.

### **Apakah Yesus Mengklaim Dirinya Adalah Allah?**

Sudah jelas, sejak awal gereja, Yesus dipanggil Tuhan dan dipandang oleh orang Kristen sebagai Allah. Namun tetap saja Ke-Tuhan-an Yesus terus jadi perdebatan besar. Jadi pertanyaan –a dan memang pertanyaannya – adalah : Apakah Yesus mengklaim diriNya adalah Allah (Pencipta), atau semacam makhluk mulia yang diciptakan atau diasumsikan oleh para penulis Perjanjian Baru?

Beberapa ahli percaya Yesus adalah guru yang sangat berkuasa dan mempunyai kepribadian yang mendorong murid-murudNya berasumsi Dia adalah Allah. Atau mereka hanya ingin untuk berpikir Dia adalah Allah, John Dominic Crossan dan Seminar Yesus (kelompok pakar, yang skeptis, dengan prasangka menolak mujizat) adalah sebagian orang yang percaya Yesus didefenisikan salah.

Kendati buku seperti *The Da Vinci Code* berpendapat Ke-Tuhan-an Yesus adalah doktrin gereja saja, bukti-bukti memperlihatkan sebaliknya. Sebagian besar orang Kristen yang menerima Injil, yang bisa dipercaya, menekankan Yesus memang mengklaim diriNya sebagai Tuhan (Allah). Dan kepercayaan ini bisa ditelusuri kebelakang sampai pada pengikut Yesus di awalnya (langsung). Tapi ada juga mereka yang menerima Yesus sebagai guru agung, tapi tidak bersedia menyebutNya sebagai Allah. Thomas Jefferson tidak mempersoalkan untuk menerima pengajaran Yesus atas moral dan etika tapi menolak Ke-Tuhan-anNya. Tapi seperti kami sudah katakan, dan akan dijelaskan kemudian, jika Yesus bukanglah seperti yang diklaimNya, maka kita harus mencari alternatif lain, yang tidak satupun akan membuat Dia jadi guru agung moral.

Bahkan membaca sekilas Injil akan mengungkapkan bahwa Yesus mengklaim lebih dari nabi seperti Musa atau Daniel. Tapi sifat dasar klaim-klaim itu jadi perhatian kita. Dua pertanyaan perlu diperhatikan ([www.JesusOnline.com](http://www.JesusOnline.com))

*(Bersambung)*